

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka terdapat kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan calistung guru kelas II telah melakukan beberapa metode dalam pembelajarannya, diantaranya menggunakan metode ceramah sebagai memberikan penjelasan materi kepada siswa, metode praktik sebagai kegiatan praktik siswa dalam hal calistung yang dengan berupa divideo, dan metode penugasan biasanya yang diambil dari buku LKS. Dalam langkah-langkah proses pembelajarannya guru mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah dimana kegiatan itu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Tentunya dalam kegiatan calistung sendiri sebagai guru juga mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut bukan hanya berasal dari faktor dalam melainkan juga faktor luar, diantaranya seperti : kurangnya perhatian dari orangtua sendiri karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya menjadikan siswa kurang termotivasi dalam belajarnya, terbatasnya kuota internet, kurangnya akan pengetahuan orangtua dalam dunia teknologi sehingga memungkinkan siswa kurang

diperhatikan, adanya rasa malas dan bosan yang timbul dari diri siswa dalam belajar.

3. Beberapa solusi yang dilakukan guru melakukan inovasi seperti adanya buku jilid 1-6 sebagai latihan dalam membaca siswa sekitar 10-15 menit yang dilaksanakan pada jam sepulang sekolah. Dalam kegiatan ini guru menggunakan metode drill. Alasan dalam menggunakan metode drill yakni dengan cara melatih siswa secara berulang-ulang dengan menarik yang memiliki tujuan agar siswa secara cepat dapat mengenal kata dan lancar dalam membaca, menulis, dan berhitungnya. Kegiatan yang dilakukan guru dalam melatih siswa dari buku berjilid itu dapat meningkatkan calistung siswa, dari hasil paparan hasil presentase diatas telah diketahui bahwa di MI Al-Ishlah Kalipare khususnya kelas II diperoleh dari total keseluruhan tingkat calistungnya rata-rata 85% yang terdiri dari tingkat membaca 75%, tingkat menulis 80%, dan tingkat berhitung 70%.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Penulis agar dapat menjadikan sebuah acuan untuk menjadikan

wawasan lebih luas untuk peneliti selanjutnya dan sebagai pengalaman dalam belajar.

2. Bagi guru

Guru jagar dapat menemukan beberapa metode atau cara yang lebih menarik dalam kegiatan belajar siswa di kelas, sehingga dapat

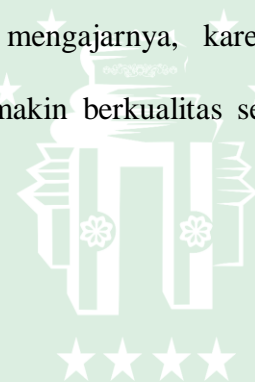
meningkatkan keterampilan-keterampilan yang masih kurang pada siswa. Dalam keterampilan calistung sendiri, guru lebih mengoptimalkan menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah maupun yang dikreasikan oleh guru.

3. Bagi siswa

Siswa dilatih secara terus-menerus dalam kegiatan calistungnya dengan baik dan tepat agar dapat mempermudah siswa dalam belajar pada jenjang selanjutnya.

4. Bagi sekolah

Bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik, dapat menyediakan beberapa media pembelajaran atau fasilitas-fasilitas untuk guru demi menunjang kegiatan belajar di kelas sehingga bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajarnya, karenanya semakin meningkat belajar siswa maka semakin berkualitas sekolah dimata masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muslih, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Menangkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD*. (Jawa Tengah: Mengku Bumi, 2018)

Arirahmanto. Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring di era pandemi (studi kasus pada siswa kelas III sekolah dasar). *Jurnal pendidikan dasar islam*. Vol 8. No 1. Tahun 2018. Hal 91-108.

Bambang Wahyudi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung : Sulita, 2002)

Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*. (Riau: Tembilah 2019).

Davis Gordon, *Kerangka Dasar Islam Informasi Manajemen*, (Jakarta : PT. Pusaka Binaman Presindo, 1999)

Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung membaca menulis dan berhitung*, (Jambi : 2013), hal.9-10

Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung membaca menulis dan berhitung*, (Jambi : 2013), hal.67

Hedrawan. *Pengantar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Dasar*. (Tasikmalaya, Jawa Barat : 2020)

Herliandry. Analisis Kendala Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. Vol.5 Hal.772-778

Irhamna. *Analisis kendala orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19*. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. Tahun 2016. Vol 5. Hal 772-782.

Iwan wijaya, *Profesional Teacher (menjadi guru profesional)*. (Jawa Barat : Sukabumi 2018)

Lestari&Gunawan. Analisis Kendala Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5. Tahun 2020. Hal 772-778

Maimunah Sri Hartini, dkk. *Implementasi kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi dalam menstimulus calistung siswa kelas II SD*. *Jurnal Of Elementary School*. Vol 4. Hal.32

Mastoah. *Kendala implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19: kasus di SDN Macanang Kabupaten Bone*. (jurnal Bacidecu). Vol 5. No.4 Tahun 2021. Hal 2241-2246.

Nasuiton, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2006). Hal.185

Robbins, *Keterampilan Dasar* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000)

Slameto. Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring di era pandemi (studi kasus pada siswa kelas III sekolah dasar). *Jurnal pendidikan dasar islam*. Vol 8. No 1. Tahun 2010. Hal 91-108.

Soemarjadi. *Pendidikan Keterampilan*. (Jakarta : Depdikbud 1992)

Sri Widayati, *Pengembangan Kemampuan Membaca Menulis dan Beritung melalui pendekatan BCCT pada siswa TK Negeri Boyolali pada tahun ajaran 2013/2014*, (Jurnal : Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013), hal.2

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013). Hal.172

Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2016), hal.140

UU RI. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.2003)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT